

## BAB I

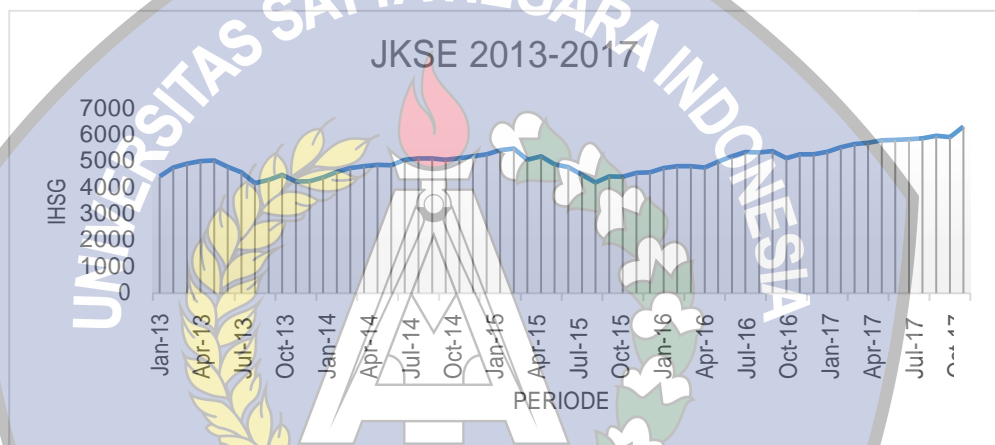
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan investasi keuangan yang terjadi di pasar modal dianggap mampu meningkatkan output nasional suatu negara yang pada akhirnya akan mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan. Selain itu pasar modal mempunyai peranan yang penting sebagai alternatif pembiayaan selain perbankan. Salah satu indikator kinerja pasar modal bisa di lihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan demikian pergerakan IHSG menjadi salah satu variabel penting yang perlu diperhatikan dalam sistem perekonomian baik di Indonesia maupun negara-negara lain.

IHSG adalah salah satu indeks pasar saham yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 april 1983 sebagai indikator pergerakan harga saham di BEI. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan angka Indeks Harga Saham yang sudah disusun dan dihitung sehingga menghasilkan trend (naik atau turun), dimana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang dapat berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Dalam perhitungan angka indeks ini digunakan waktu dasar (*base period*) dan waktu yang sedang berjalan (*given parent period*).

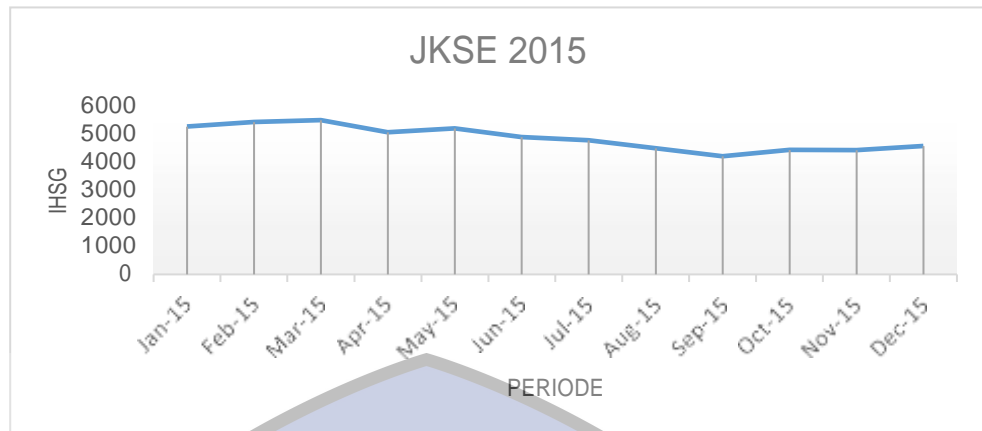
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencerminkan kinerja pasar modal apakah sedang mengalami kenaikan (*bullish*) ataukah sedang mengalami penurunan (*bearish*) terlihat dari naik turunnya harga-harga saham yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pengamatan perkembangan IHSG dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, berikut data pergerakan IHSG periode 2013 sampai 2017



Sumber data : data sekunder yang diambil dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

Gambar 1.1 Data Pergerakan IHSG 2013-2017

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa tidak selamanya IHSG selalu mengalami peningkatan yang diharapkan. Contohnya saja bisa kita lihat pergerakan IHSG pada tahun 2015 yang lebih banyak mengalami penurunan daripada kenaikan. Berikut data grafik pergerakan IHSG selama tahun 2015:



Sumber data : data sekunder yang diambil dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

Gambar 1.2 data pergerakan IHSG 2015

Dari data grafik diatas bisa kita lihat pergerakan IHSG yang berfluktuatif selama tahun 2015, terdapat 12 titik pergerakan IHSG dimana hanya terdapat 4 titik yang mengalami kenaikan yaitu pada tanggal 28 Maret 2015, 30 Mei 2015, 30 Oktober 2015 dan 30 Desember 2015. Selebihnya sebanyak 8 titik pergerakan IHSG yang lebih sering menurun didalam tahun periode penelitian membuat faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan.

Mengingat pentingnya IHSG, maka faktor-faktor yang dapat mempengaruhi IHSG juga harus diperhatikan. Secara teoritis dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan IHSG terbagi menjadi dua yaitu berasal dari dalam negeri (internal) dan luar negeri (eksternal). Dari dalam negeri faktor yang mempengaruhi IHSG adalah variabel makro ekonomi : tingkat inflasi, tingkat suku bunga domestik, kebijakan ekonomi pemerintah, dan nilai tukar mata uang. Sementara itu faktor yang berasal dari luar negeri adalah Indeks bursa

saham negara lain. Karena semakin terintegrasinya pasar modal suatu negara dengan pasar modal global. Umumnya indeks bursa yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja indeks bursa efek lainnya adalah indeks bursa efek yang tergolong maju.

Faktor asing merupakan suatu implikasi dari bentuk globalisasi dan semakin terintegrasinya pasar modal diseluruh dunia. Kondisi ini memungkinkan timbulnya pengaruh dari bursa-bursa yang maju terhadap bursa yang sedang berkembang. Efek dari hubungan ekonomi Indonesia dengan negara lainnya juga menyebabkan pasar modal Indonesia terintegrasi.

Adanya guncangan yang berasal dari pasar modal negara maju tidak hanya mempengaruhi pasar itu sendiri tetapi juga menular ke pasar modal lainnya. Menurut Sakthivel et al (2012) dalam *signaling theory*, “Informasi mengenai ekonomi fundamental suatu negara akan menular ke pasar lain, sehingga mempengaruhi pasar saham lainnya”. Hal tersebut membuktikan bahwa pasar modal negara yang maju telah mempengaruhi pasar modal Indonesia dalam hal ini (IHSG) yang termasuk sebagai negara sedang berkembang.

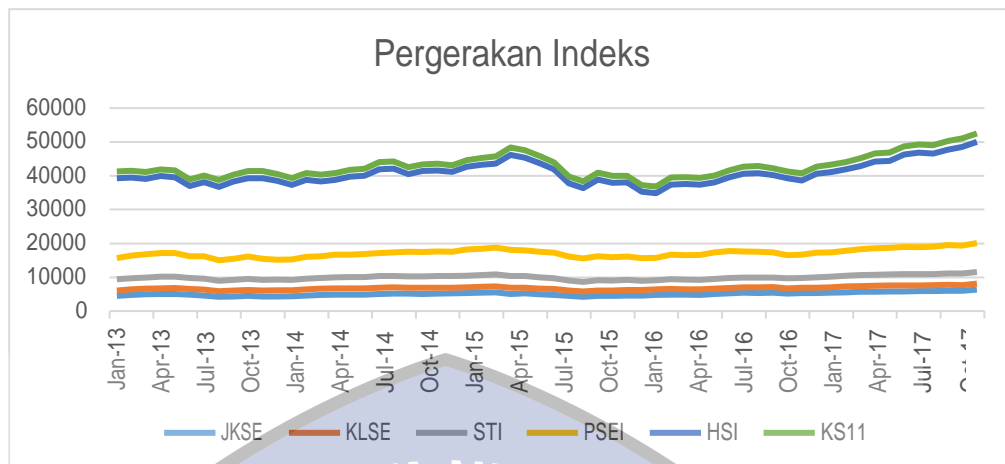
Penurunan Indeks negara-negara maju yang memiliki hubungan ekonomi dengan Indonesia dapat memberikan sinyal negatif pada investor di Indonesia, dikarenakan investor asing yang melakukan diversifikasi internasional di Indonesia melakukan penarikan atas sahamnya untuk mengurangi resiko akibat perubahan situasi pasar tersebut.

Selain itu juga terdapat kebiasaan dari investor domestik untuk melakukan strategi *follower* pada investor asing atau setidaknya investor domestik menggunakan perilaku investor asing sebagai acuan untuk memutuskan melakukan transaksi di pasar modal seperti membeli atau menjual sahamnya (Andiyasa, 2014).

Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melakukan liberalisasi pada tahun 1989, sehingga investor asing dapat berinvestasi pada ekuitas di Indonesia dan begitu juga sebaliknya para investor Indonesia bisa berinvestasi pada ekuitas di negara lain.

Hal ini tentunya membuat suatu daya tarik tersendiri bagi para investor. Dampak globalisasi dibidang ekonomi memungkinkan adanya hubungan saling terkait dan saling mempengaruhi antar pasar modal di dunia. Pasar modal Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan bursa saham global.

Selain itu biasanya untuk bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya, seringkali memiliki investor yang sama sehingga berpotensi pola perilaku investor di pasar-pasar modal yang berdekatan memiliki pola yang sama. Berikut data perbandingan pergerakan harga saham pada indeks bursa saham pada berbagai negara yang dengan IHSG.



Sumber data : data sekunder yang diolah dari [www.yahooofinance.com](http://www.yahooofinance.com) 2013-2017

Gambar 1.3 Data Pergerakan Indeks

Dari data grafik diatas terlihat pergerakan indeks yang terlihat sama antara IHSG dan indeks pasar modal negara lain yaitu indeks KLSE, Indeks STI, Indeks PSEI, Indeks HSI, dan Indeks KS11. Merujuk pada teori *signaling theory*, strategi *follower* yang diterapkan investor domestik dan adanya hubungan ekonomi Indonesia dengan negara-negara tersebut serta semakin terintegrasinya pasar modal diseluruh dunia maka bisa dilihat IHSG sangat berpotensi dipengaruhi indeks-indeks negara-negara tersebut. Dipengaruhinya IHSG oleh indeks-indeks negara-negara tersebut didukung oleh beberapa hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardina Puspitasari menghasilkan bahwa Indeks KLSE berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks STI Dionysia Kowanda (2014) mendapatkan hasil bahwa Indeks STI berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks PSEI Nita Nofita (2014) mendapatkan hasil bahwa Indeks PSEI berpengaruh terhadap Indeks JKSE, Untuk Indeks HSI Nita Armiyanti (2017) mendapatkan hasil bahwa Indeks

HSI berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks untuk Indeks KS11 I Gusti Agung Musa Budidarma (2012) mendapatkan hasil Indeks KS11 berpengaruh terhadap Indeks JKSE.

Hasil penelitian sebelumnya juga ada yang menunjukkan hasil yang berbeda dimana indeks-indeks negara-negara tersebut tidak mempengaruhi IHSG. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dita Dea Desita (2013) menemukan bahwa Indeks KLSE tidak berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks STI Ni Made Sania Candradewi (2018) menemukan bahwa Indeks STI tidak berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks PSEI Badiatus Solikah (2015) menemukan bahwa Indeks PSEI tidak berpengaruh terhadap Indeks JKSE, untuk Indeks HSI Ria Astuti (2013) menemukan bahwa Indeks HSI tidak berpengaruh terhadap Indeks JKSE, dan untuk Indeks KS11 Riska Nurida Rahmawati (2016) menemukan bahwa Indeks KS11 tidak berpengaruh terhadap Indeks JKSE.

Berdasarkan fenomena yang ada dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan Judul **Analisis Integrasi Pasar Modal Indonesia dengan Pasar Modal Asia Lainnya**

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah Indeks KLSE, Indeks STI, Indeks PSEI, Indeks HSI, dan Indeks KS11 secara simultan berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?

2. Apakah Indeks KLSE secara parsial berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?
3. Apakah Indeks STI secara parsial berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?
4. Apakah Indeks PSEI secara parsial berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?
5. Apakah Indeks HSI secara parsial berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?
6. Apakah Indeks KS11 secara parsial berpengaruh terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017 ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Indeks KLSE, Indeks STI, Indeks PSEI, Indeks HSI dan Indeks KS11 secara simultan terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks KLSE secara parsial terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks STI secara parsial terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks PSEI secara parsial terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh Indeks HSI secara parsial terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.



6. Untuk mengetahui pengaruh Indeks KS11 secara parsial terhadap Indeks JKSE di BEI periode 2013-2017.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian :

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Ssatya Negara Indonesia dan menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi Investor

Sebagai bahan informasi untuk menentukan keputusan investasi seperti membeli atau menjual saham di Bursa Efek Indonesia.

- c. Bagi Pihak Lain

Untuk memberikan sumbangan berupa pemikiran sebagai bahan referensi dan perbandingan kepada semua pihak yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang.